

Abstract

Aset digital telah berkembang pesat dalam dekade terakhir, dan penting untuk memahami bagaimana investor muda akhirnya memasuki aset ini. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh efikasi diri, literasi keuangan, dan preferensi risiko terhadap niat investasi mata uang kripto. Sampel penelitian adalah generasi Milenial dan Generasi Z di Jakarta. Data dikumpulkan melalui survei, dan metode analisis yang digunakan adalah model persamaan struktural (SEM). Temuan menunjukkan bahwa literasi keuangan dan efikasi diri memiliki dampak positif terhadap investasi mata uang kripto. Selain itu, preferensi risiko dapat menghambat investasi mata uang kripto. Hal ini menyiratkan bahwa individu yang merasa sangat percaya diri dalam hal keuangan dan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang instrumen mata uang kripto lebih cenderung berinvestasi dalam mata uang kripto. Selain itu, generasi muda yang khawatir tentang risiko mungkin tidak tertarik pada aset mata uang kripto. Dengan demikian, efikasi diri, literasi keuangan, dan preferensi risiko mungkin masih berperan dalam perilaku investor muda untuk berinvestasi dalam mata uang kripto.

Keyword: Behavioural Finance, Cryptocurrency Investment, Investment Intention

PREFACE